

Roh Kudus Dalam Alkitab: Refleksi Peran Roh Kudus Di Dunia

Steven Tubagus,¹ Oey Natanael Winanto²

Sekolah Tinggi Teologi Arastamar, Siau, Indonesia¹
Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Jakarta Indonesia²
Email: tubagussteven@gmail.com¹

Submitted: 28 Juni 2021 Revision: 20 Januari 2022 Accepted: 22 Maret 2022

Abstract

Beginning in the 4th century (319) because it teaches heresy in terms of the Trinity, this heresy was taught by Arius, a priest from Alexandria, he wanted to simplify the mystery of the Trinity, here is a summary of heresy arianism heresy: Christ the son of God was created with the free will of God the Father , Christ the Son is not equally eternal (beginning and without end) with the Father, but has a beginning, Christ the Son is not of the same essence as God the Father, God the Father is infinitely more glorious than Christ the Son, God is not a Trinity in a manner condrat . The meaning of the Holy Spirit in the Bible. The purpose of this paper is to describe the theological meaning of the Holy Spirit in the Bible. By analyzing the text according to the principles of exegesis, To get the meaning contained in the context of the meaning of the Holy Spirit in the Bible. The results of this analysis will provide knowledge about God so that every believer will receive the Holy Spirit and eternal life. The meaning of the Holy Spirit in the Bible, namely: first, the Holy Spirit accompanies His Word. The Bible explains that the Holy Spirit is the Spirit of truth who testifies about the Lord Jesus and accompanies His word, meaning that God's call is not a secret call, but the work of the Holy Spirit that encourages us to repent and accept Jesus as Lord. Second, the Role of the Holy Spirit. The Holy Spirit teaches the Truth and leads into all truth. Third, the work of the Holy Spirit. The same person played a role in inspiring and in revealing the secrets of the word. In other words, that the Holy Spirit actively supports the ministry of Jesus Christ in the work of salvation for sinful mankind.

Keywords: *meaning, holy spirit, bible, world*

Abstrak

Diawal abad ke-4 (319) karena mengajarkan ajaran sesat dalam hal Trinitas, bidaah ini diajarkan oleh Arius, seorang imam dari Alexandria, ia ingin menyederhanakan misteri Trinitas, berikut adalah ringkasan ajaran sesat heresi arianism: Kristus putra Allah diciptakan dengan kehendak bebas Allah Bapa, Kristus Sang Putera tidak sama-sama kekal (tak berawal dan tak berakhir) dengan Bapa, melainkan mempunyai sebuah awal, Kristus sang Putra tidak sehakekat dengan Allah Bapa, Allah Bapa secara tak terbatas lebih mulia dari pada Kristus Sang Putera, Tuhan bukan Trinitas secara kondratnya. Makna Roh Kudus dalam Alkitab. Tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan makna Roh Kudus dalam Alkitab secara teologis. Dengan analisis teks sesuai dengan prinsip-prinsip eksegesis, Untuk mendapatkan makna yang terkandung didalam konteks makna Roh Kudus dalam Alkitab. Hasil analisis ini akan memberi pengetahuan tentang Allah sehingga setiap orang yang percaya akan menerima Roh Kudus dan kehidupan kekal. Makna Roh Kudus dalam Alkitab yaitu: pertama, Roh Kudus Menyertai FirmanNya. Alkitab menjelaskan Roh Kudus adalah Roh kebenaran

yang bersaksi tentang Tuhan Yesus dan menyertai firman-Nya artinya panggilan Tuhan bukanlah panggilan rahasia, melainkan kerja Roh Kudus yang mendorong kita kepada pertobatan dan menerima Yesus sebagai Tuhan. Kedua, Peran Roh Kudus. Roh Kudus mengajarkan Kebenaran dan memimpin kedalam seluruh kebenaran. Ketiga, Karya Roh Kudus. Pribadi yang sama berperan juga dalam menginspirasi dan menyingkapkan rahasia firman. Dengan kata lain, bahwa Roh Kudus turut menopang secara aktif pelayanan Yesus Kristus dalam karya keselamatan umat manusia yang berdosa.

Kata kunci: makna, roh kudus, alkitab, dunia

PENDAHULUAN

Arianism adalah bidaah atau heresi yang sangat berbaya, diawal abad ke-4 (319) karena mengajarkan ajaran sesat dalam hal Trinitas, bidaah ini diajarkan oleh Arius, seorang imam dari Alexandria, ia ingin menyederhanakan misteri Trinitas, berikut adalah ringkasan ajaran sesat heresi arianism: Kristus putra Allah diciptakan dengan kehendak bebas Allah Bapa, Kristus Sang Putera tidak sama-sama kekal (tak berawal dan tak berakhir) dengan Bapa, melainkan mempunyai sebuah awal, Kristus sang Putra tidak sehakekat dengan Allah Bapa, Allah Bapa secara tak terbatas lebih mulia dari pada Kristus Sang Putera, Tuhan bukan Trinitas secara kondratnya. Ajaran sesat ini diluruskan melalui konsili Nicea (325) yang dihadiri oleh sekitar 300 uskup. Dari situlah munculnya teologi liberal pada abad 4 banyak memberikan perhatian terhadap pribadi Trinitas, dan memberi kesimpulan yang kontroversial mengenai Roh Kudus bukan Allah. Penciptaan yang dilakukan oleh Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus, dalam kejadian 1:26 :berfirmanlah Allah bailah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, ciptaan telah dimulai. Inilah permulaan perkembangan umat manusia menjadi gambar Trinitas

Menurut Hodge, sebelum perode konsili Nicea, gereja percaya mengenai Roh Kudus seperti apa yang tertulis di Kitab Suci. Menurut mereka, ada satu Allah yaitu Bapa yang oleh anugerah-Nya mereka diperdamaikan. Mereka juga percaya kepada satu Tuhan, Yesus Kristus, anak Allah satu-satu-Nya, melalui Kristus mereka dibawah kepada Allah. iman yang sederhana ini mendasari dan menopang gereja dan jemaat. Tertulianus adalah orang yang pertama-tama memunculkan istilah Tritunggal. Dia menyeruhkan agar kita memelihara rahasia ekonomi ilahi yang menempatkan

kesatuan didalam ketigaan, Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus, tiga bukan dalam esensi tetapi dalam tingkatan, bukan dalam substansi tetapi dalam bentuk.¹

Jadi Roh Kudus melanjutkan karya Tuhan Yesus dalam konteks keselamatan, baik dalam jangkauan pemeliharaan, persiapan dan penggenaanannya. Kita yang percaya dan menerima Tuhan Yesus dan karya-Nya maka kita dilahirkan kembali menjadi ciptaan yang baru dan Roh Kudus tinggal dalam hidup kita untuk membantu menerima janji keselamatan.²

Akan tetapi, Kitab Suci memiliki kepenuhan, para penulis yang tidak beriman, tidak salah jika banyak bapa gereja melihat ini sebagai rujukan kepada Trinitas. Meskipun kebenaran ini tersembunyi dari pembaca-pembaca dan dari orang-orang kudus perjanjian lama keseluruhan. Bapa-bapa gereja pasti tidak menyimpang dari luar pergerakan teks.³

METODE

Penelitian ini merupakan kajian literatur teks Alkitab dan Studi Kepustakaan. Pendekatan Kualitatif dengan analisis teks menggunakan perspektif teologis. Studi kepustakaan dengan memakai Alkitab dan buku-buku. Dengan analisis teks sesuai dengan prinsip-prinsip eksegesis.

Akhirnya, penelitian peneliti disatukan melalui perpaduan deskripsi, penafsiran dan analisis yaitu suatu pokok atas berbagai bagiannya, sehingga memperoleh hasil⁴. Hasil pembahasan disusun secara deskriptif dengan menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder dari buku-buku sesuai dengan topik pembahasan. Cara ini mempermudah untuk mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan yang sesuai dengan maksud teks dan konteks aslinya. Dengan demikian semua pertanyaan dan perdebatan yang menyangkut konteks ini yang dianggap sudah tidak relevan bagi gereja masa kini terjawab dengan benar dalam kesimpulan akhir penelitian.

¹ Muriwali Yanto Matalu, *Dogmatika Kristen Dari Perspektif Reformed* (Malang: GKRR (Gerakan Kebangunan Kristen Reformed), 2013), 564.

² I. H Homrighausen, E. G. and Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985), 38.

³ Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 1* (Yogyakarta: ANDI Offset, 1991), 37

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untu Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali, 2012), 41.

PEMBAHASAN

Roh Kudus Menyertai FirmanNya

Gereja harus mengabarkan Injil, tetapi hanya Roh Kuduslah yang bisa membawa firman itu kedalam hati orang, hingga menjadi percaya, Kis. 16:14 Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.⁵ Pendidikan dan lain-lain itu semua digunakan Roh sebagai alat untuk membuka hati yang keras. Kuasa Roh yang menang yang terbaik tidak dapat didalangi oleh roh dunia, kuasa Roh Kudus yang menusuk, mendobrak, dan menembus kedalam hati manusia itu tidak dapat dilawan. Roh Kudus bekerja menurut keputusan musyawarah Allah Tritunggal, supaya hasil pekerjaan Kristus itu dikenakan dan diterapkan kepada orangNya, Gereja Kristus. Jadi hal penerimaan keselamatan (pengumpulan Gereja, pengampunan dosa, kebangkitan daging dan hidup yang kekal) semuanya itu adalah kerja dan hasil kerja Roh Kudus.⁶ Yohanes 15:26 Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang yaitu, Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. Alkitab menjelaskan Roh Kudus adalah Roh kebenaran yang bersaksi tentang Tuhan Yesus dan menyertai firman-Nya artinya panggilan Tuhan bukanlah panggilan rahasia, melainkan kerja Roh Kudus yang mendorong kita kepada pertobatan dan menerima Yesus sebagai Tuhan.

Bagi Orang Percaya

Menyertai dan tinggal, 1 Korintus 6:19: atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam didalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? Manusia eksis sebagai dualitas, yang satu dalam relasi dengan yang lain dan Mengenai Allah sendiri. konteksnya menunjuk kepada relasionalitas intrinsik yang dimiliki-Nya sendiri. Bentuk jamak muncul dalam dalam tiga kesempatan di Kejadian 1:26 :berfirmanlah Allah "baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, namun Allah tunggal di ayat 27, maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya. Allah ditempatkan sejajar dengan manusia, yang dibuat menurut gambar-Nya sebagai laki-laki dan

⁵ Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Teologi Pentakosta (Introduction To Pentecostal Theology)." *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 1, no.1 (2019): 1-7. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v1i1.2>.

⁶ C. J Haak, *Dogmatika Reformasi : Ajaran Alkitab Menurut Surat-Surat Pengakuan Iman Reformasi* (Irian Jaya: Bomakia, 1990), 227.

perempuan, yang digambarkan baik dalam bentuk tunggal maupun jamak.⁷ Dalam Tritunggal yaitu Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Yang percaya kepada Tuhan Yesus akan menerima Roh Kudus. Ia mengembusi mereka dan berkata terimalah Roh Kudus.

Bagi orang percaya akan menerima Roh Kudus adalah (1) Roh Kudus menolong dalam kelemahan dan berdoa syafaat. Roma 8:26: Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tau bagaimana sebenarnya haru berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucakan. (2) Memberikan pengetahuan, Yohanes 14:26: “tetapi penghibur yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dlam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kulakukan kepadamu.” (3) Menguatkan dalam pengharapan Roma 15:13: Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya kamu oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan. Wood mengatakan, “Pencurahan Roh Kudus atas orang-orang percaya dengan cara yang luar biasa adalah sesuatu yang sudah lama dijanjikan.”⁸ Orang percaya menantikan janji dan menerima janji seperti yang katakan Yesus, mereka menerima Roh Kudus pada hari yang ke-50 yaitu hari pentakosta.

Bagi Dunia

Masih ada Pribadi Tuhan yang bekerja, Yohanes 16:8-10 “Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku, akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi”. Allah yang telah menjadikan alam semesta ini, yang menetapkan suatu keteraturan dengan rentang keagamaan yang teramat luas, dengan manusia sebagai mahkota ciptaan-Nya, mewakili Dia sebagai penyandang gambar-Nya adalah Allah yang rasional. Persekutuan dan komunikasi adalah inheren bagi keberadaan-Nya. Dalam menciptakan dunia, Ia telah menjadikan kita bagi diri-Nya, untuk masuk dalam persekutuan dengan Dia didalam alam semesta yang begitu indah dan memiliki keragaman yang teratur. Dengan

⁷ Hardi Budiyana, “Roh Kudus Dalam Proses Pembelajaran Pendidikankristen Mewujudkan Pengajaran Kristen Yang Mengandung Nilai Kekal,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (October 16, 2018).

⁸ George. O Wood, *Acts: The Holy Spirit at Work in Believer:An Independen-Study Texbook, Second Edition* (Springfield: MO:Global University, 2006), 25.

menciptakan hari ketujuh, Ia berhenti dari pekerjaan-pekerjaan-Nya dalam perenungan akan keindahan dan kebaikan yang teratur dari pekerjaan-pekerjaan itu, dan mengundang kita untuk bergabung dengan-Nya.⁹

Pasal pertama kitab kejadian mengatakan kepada semua yang membaca bahwa Allah, Allah Israel, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, Allah Musa, juga adalah pencipta segala sesuatu. Ia yang membuat kovenan-Nya dengan umat Israel bukan dengan suatu ilah teritorial, tetapi adalah Dia yang kepada-Nya segala bangsa harus bertanggung jawab, karena Ia adalah pencipta mereka. Ada kesatuan yang jelas antara penciptaan dan penebusan. Mandat di Kejadian 1:26-29 untuk bertambah banyak dan menaklukkan bumi mencakup seluruh ciptaan, dan itu juga yang menjadi dasar utama untuk mengembangkan struktur kerajaan dan keselamatan setelah kejatuhan manusia. Merenungkan struktur yang secara implisit bersifat Trinitarian di kejadian 1 ini, Athanasius menuliskan bahwa ciptaan ada didalam Kristus. Karena Kitab Kejadian (sama seperti bagian manapun dalam Alkitab) harus dibaca dalam konteks seluruh Kitab Suci.. Efesus 1:14 Roh Kudus adalah Jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.¹⁰ Kelahiran kembali di dalam Kristus dan semua di lakukan oleh Roh Kudus. Tit. 3:5 meyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.

Roh Allah disebutkan hampir empat ratus kali dalam Perjanjian Lama. Secara umum Roh dilihat sebagai kuasa Allah yang sedang bekerja, terkadang sebagai suatu perpanjangan dari personalitas ilahi itu, tetapi sebagian besar tidak lebih dari atribut ilahi. Terkadang paralelisme puisi Ibrani mengimplikasikan bahwa Roh Allah adalah kuasa ilahi, aktivitas Allah termanifestasi dan berkuasa di dunia. Tentang Roma 8:2 Swaggart menjelaskan, "Banyak orang mengira bahwa 'berjalan dalam Roh' harus melakukan perkara-perkara rohani, seperti menjadi anggota gereja yang setia, memberi ruang untuk pekerjaan Tuhan, bersaksi bagi jiwa-jiwa, dsb. Hal-hal ini memang diharapkan dan disarankan, dan seharusnya dilakukan oleh orang kristen

⁹ Steven Phang and Bobby Kurnia Putrawan. *Roh Kudus dan Karya-Nya Bagi Gereja*. (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Indonesia, 2020).

¹⁰ Wagelman Purba, "KARYA PENYELAMATAN YESUS KRISTUS DILAKUKAN DALAM STATUS KERENDAHAN MATIUS 1:21 DAN MAKNANYA BAGI GEREJA MASA KINI," *JURNAL PENDIDIKAN RELIGIUS* 1, no. 1 (May 16, 2019): 22–26.

yang baik, tetapi 'berjalan didalam roh' tidaklah demikian.¹¹ Berjalan di dalam roh yang artinya menjauhi kejahatan dan datang beribadah kepada Tuhan.

Roh memiliki ciri-ciri layaknya satu pribadi, membimbing dan mengajar. Peristiwa turunya Roh Kudus terjadi pada hari Pentakosta. Hal itu berdasarkan perhitungan berikut. Sejak kebangkitan Tuhan Yesus dari antara orang mati yang terjadi pada hari paskah, Yesus menampakkan diri kepada para murid dan orang banyak selama 40 hari. Lalu sesudah itu Yesus naik ke surga dengan berpesan kepada para murid untuk berkumpul di Yerusalem. Mereka menunggu di Yerusalem selama 10 hari, lalu persis pada hari Pentakosta itulah turunnya Roh Kudus. Itu berarti hari ke-50 setelah Paskah terjadi Pentakosta.¹² Semua orang percaya menerima janji Tuhan yaitu Roh Kudus sebagai penolong.

Bagi Gereja

Pertumbuhan, Kisah Para Rasul 9:31: " Selama beberapa waktu jemaat diseluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus. Roh Allah memberi kuasa kepada orang banyak untuk beragam bentuk pelayanan dalam kerajaan Allah. Tidak dapat diragukan bahwa terdapat perbedaan antara dunia ini dengan orang-orang yang berasal dari Roh. Dengan memiliki Roh, murid-murid mempunyai ciri bahwa mereka bukan milik dunia; orang tidak percaya tidak dapat menerima Roh karena tidak melihat dan tidak mengenal Dia Yoh. 14:7: Sekiranya kamu mengenal Aku, Pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.¹³ Roh yang mewahyukan Allah itu, membuat kita mengenal kristus, Firman-Nya yang hidup, Ia yang berfirman para nabi, membuat kita mendengar firman-Nya tetapi kita tidak mendengar firman karena tidak mengenal Dia..

Kebangkitan memeteraikan Yesus sebagai Anak Allah. Dalam pidato terdahulu dalam Kisa Para Rasul, Petrus mengklaim bahwa Yesus yang bangkit telah dimuliakan disebelah kanan Allah dan dari tempat itu Ia mengirim Roh Kudus sebagai janji yang

¹¹ Jimmy Swaggart, *The Cross of Christ Study Guide Series: How the Holy Sirit Works* (Baton Rouge, LA: World Evangelism Press, 2005).

¹² Drie S Brotosudarmo, *Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2008), 52.

¹³ Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 3* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019), 48.

pasti akan penghakiman-Nya yang akan datang (Kis. 2:32-33). Orang-orang Kristen menegaskan bahwa Allah di dalam Yesus Kristus mencurahkan-Nya sebagai bagian dari kegiatan baru-Nya yang eskatologis. Mereka yang mengikuti Yesus, diberi kuasa oleh roh yang Ia curahkan, kembali dapat berbicara demi Allah.¹⁴ Roh Kudus mendorong mereka untuk dapat memberikan kesaksian dan memeteraikan tanda milik-Nya atas kita.

Tindakan-tindakan yang paling luar biasa dari para patriakh dan nabi adalah karena Roh Allah, baik itu tindakan Gidion, Daniel, Simson, Daud, Saul, atau Yusuf, yang mampu menginterpretasikan mimpi-mimpi karena ia penuh dengan Roh Allah (kej. 41:38). Allah bertindak melalui Roh. Gereja adalah perkumpulan orang-orang percaya didalamnya adalah pekerjaan Roh Kudus.¹⁵ Daniel mampu menafsirkan mimpi raja Nebukanesar dan raja Darius itulah semua karena pekerjaan Roh, tanpa Roh Allah atau Roh Kudus kita tidak akan berbuat apa-apa.

Roh tidak pernah dipandang oleh gereja timur sebagai ikatan kasih antara bapa dan anak, seperti dalam Trinitarianisme gereja barat yang mengikuti Augustinus. Roh juga tidak pernah dipandang sebagai ikatan yang menyatukan Kristus dan gereja. Ini akan membuat Roh sekunder, karya-Nya menjadi sekedar tambahan bagi Karya Anak. Disamping itu kasih adalah sebuah properti dari natur ilahi, sebuah atribut yang sama-sama dimiliki oleh ketiga pribadi, bukan sesuatu yang khusus terdapat pada pribadi Roh Kudus. 2Kor. 13:13 Roh Kudus menyertai kamu sekalia. Kemanapun pergi untuk memberitakan kesaksian tentang Yesus, Roh Kudus selalu menyertai dalam setiap pekerjaan dan setiap pekerjaan selalu berhasil dan tidak pernah gagal karena Roh Kudus menyertai setiap pekerayaan orang percaya.¹⁶ Roh Kudus akan membuat hidup kita penuh kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembahlembutan, dan penguasaan diri, tanpa Roh Kudus semua itu tidak ada pada diri kita.

¹⁴ Bruce. Chilton, *Studi Perjanjian Baru Bagi Pemula* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012),185; Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Latar Belakang Kitab Kisah Para Rasul (Introduction To Acts Background)". *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 1, no. 2 (December 2, 2019): 176-183. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v1i2.8>.

¹⁵ Robert R Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen 2*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 797.

¹⁶ Daniel Sutoyo, "Pneumatologi Lukas: Pemberdayaan Pelayanan Kristen," *Jurnal Antusias* 4, no. 7 (September 1, 2015): 1-33, accessed June 19, 2020, <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/1/1>.

Peran Roh Kudus

Ryrie berkata bahwa Injil tampak lebih natural untuk memahami Kristus. Bahwa Allah adalah esa, jelas bagi semua orang percaya pada kita suci yang kudus. Kitab Suci itu adalah Kebenaran, diluar dari Kitab Suci itu dikatakan bukan Kebenaran. Jadi pengetahuan yang benar adalah berdasarkan Kitab Suci.¹⁷ Kitab Suci yaitu Alkitab orang Kristen adalah kebenaran, diluar Alkitab bukan kebenaran.

Yohanes 16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu kedalam seluruh kebenaran, sebab ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Roh Kudus mengajarkan Kebenaran dan memimpin kedalam seluruh kebenaran. Oleh karena mengenai Roh itu dikatakan sebagai "Parakletos yang lain" Yoh. 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.¹⁸ Maka dapatlah diduga bahwa Roh disini di yakini sebagai pribadi yang lain dari Yesus Kristus. Tetapi hal ini rupanya sulit dipahami begitu saja. Makna yang sebenarnya adalah bahwa didalam Roh, Yesus sendiri datang kepada murid-Nya sebagai Parakletos. Tentu saja layak dan juga sangat penting bagi perkembangan dogma, bahwa Kristus dan "Parakletos" tidak dengan begitu saja disamakan, melainkan di panggil parakletos yang lain. Bagaimana pastinya kehidupan itu dipengaruhi oleh realita Roh itu, dapat dilihat dalam ayat dari surat Paulus. Roh itu disebut Roh Allah, juga di lihat sebagai Roh Kristus Roma 8:9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.¹⁹ Kita harus hidup didalam Roh bukan didalam daging, hidup didalam daging yaitu upahnya binasa selamanya, tetapi hidup didalam Roh upahnya ialah hidup kekal.

Pada gilirannya, Firman memiliki Roh. Roh Allah adalah "pendamping Firman dan pewahyu dari energi-Nya. Roh tidak bisa dibandingkan dengan nafas dari mulut kita, karena Roh itu adalah sebuah kuasa *esensial*, yang selalu hadir dalam *subsistennya* sendiri yang adalah properti-Nya dan khusus, yang keluar dari bapa dan berdiam dalam firman dan menunjukkan firman dari Allah yang didalamnya Roh adalah

¹⁷ Charles Caldwell Ryrie, *The Holy Spirit, Rev, and Expanded* (Chicago: Moody Press, 1997), 111.

¹⁸ Steven Phang and Bobby Kurnia Putrawan. *Roh Kudus dan Karya-Nya Bagi Gereja*.

¹⁹ Bernhard Lohse, *Pengantar Sejarah Dogma Kristen: Dari Abad Pertama Sampai Dengan Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015) ,49.

pendamping, didalam firman dikaruniakan kehidupan.²⁰ Roh Kudus adalah Tuhan, Roh Kudus adalah Pribadi ilahi sehingga menjadi pendamping firman dan wahyu.

Dalam zaman kekristenan perdana yaitu dalam Perjanjian Baru, lembaga-lembaga sosial itu diubah sama sekali dalam terang pernyataan Kristus. Kekuasaan dan kewibawaan lama telah diganti oleh Kristus dan Roh-Nya. Kuat kuasa iman dalam Kristus dan cinta kasih-Nya mampu membaharui pertalian-pertalian marga dan suku. Suku.²¹ Roh Kudus memberi hidup, tinggal dan aktif dalam diri orang percaya sehingga mereka mengalami penyertaan Allah secara pribadi.

Segi lain dari pengertian manusia yang sejati yang tampak dalam ajaran Yesus menurut Yohanes ialah bahwa bersifat jasmani. Meskipun Yohanes tidak menceritakan pengalaman Yesus ketika berpuasa di padang belantara, namun ia mencatat sebuah pernyataan Yesus yang penting, yaitu bahwa menyelesaikan pekerjaan-Nya (Yoh. 4:32-34). Hal ini tidak dapat dianggap sebagai sikap yang kurang memperhatikan soal makanan, tetapi sebagai petunjuk tentang prioritas. Pernyataan tersebut memperlihatkan pendekatan hidup yang tidak materialistik dan tidak memperebutkan. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pekerjaan-Nya mencakup orang-orang lain (orang-orang Samaria) yang kebutuhan rohaninya lebih diutamakan dari pada kebutuhan Yesus sendiri secara jasmani, seorang manusia sejati harus benar-benar mendahulukan kepentingan orang lain. Akan tetapi, yang sama signifikannya adalah ekonomi Roh Kudus. Tujuan karya Kristus adalah deifikasi natur manusia, yang dicapai oleh Roh Kudus yang memberikan anugerah kepada manusia secara internal. Melalui ini, peran Trinitas berdiam didalam kita. Dalam hal ini Roh tidak menekan kepribadian manusia, tetapi justru meneguhkannya. Di dalam gereja yaitu orang-orang percaya, Roh Kudus memberi kepenuhan keilahian kepada hypostases manusia secara yang unik, "pribadi", cocok untuk setiap manusia sebagai pribadi yang diciptakan menurut gambar Allah.²² Roh Kudus adalah pribadi ketiga dari Allah Tritunggal yang datang untuk menggantikan Allah Anak untuk melanjutkan pekerjaan Kristus serta menggenapi pelayanan-Nya dibumi.

Jadi ada perbedaan yang besar antara perihal memperanakan pada manusia dan pada Allah. *generatio* pada manusia bersifat temoral, bernafsu, dan seksual.

²⁰ R. M. Drie S Brotosudarmo, *Etika Kristen* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2007), 80.

²¹ Lothar Schreiner, *Adat Dan Injil : Perjumpaan Adat Dengan Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 220.

²² Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 1* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 161.

Sebaliknya *generatio* ilahi bersifat kekal, tidak bernaflu dan non seksual. Maka anak diperakkan dari Bapa dan selalu ada di dalam Dia, tanpa pemisahan, memiliki subsistensi yang merupakan kepunyaan-Nya sendiri. *Berdistingsi* dengan hal ini, *processio* Roh Kudus dari bapa tidak berkarakter *generatio*, sehingga merupakan sebuah modus eksistensi yang berbeda, tetapi modus ini pun tetap tidak dapat dipahami secara tuntas, namun sama-sama tidak melibatkan perbedaan esensi. Mengatakan bahwa bapa adalah asal-usul anak tidak menyarankan adanya *superioritas* dalam hal apapun, yang dimaksudkan bahwa anak diperakkan oleh Bapa dan Bapa tidak diperakkan oleh Anak, tetapi Kebenarannya bahwa penciptaan Bapa melalui Anak, Anak bukan sekedar alat, tapi kekuatan bapa yang *subsistensial*. (Yohanes 14:16-17a).²³ Bahwa melalui Roh Kudus, Allah Tritunggal menjadi nyata bagi orang percaya.

Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus adalah satu dalam segala hal. Mendapat karunia yaitu berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Kis. 19:6 Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Orang-orang percaya mereka akan menerima Roh Kudus yang dapat memberikan karunia-karunia Roh, karunia roh yaitu berbahasa roh, menafsirkan bahasa roh, mengadakan mujizat, bernubuat, menyembukan, berkata-kata dengan hikmat.²⁴ Sebagai pemimpin, Roh Kudus berperan sebagai guru yang mengajarkan segala sesuatu.

Kenosis Anak dan Roh jelas dalam hal tidak satu pribadi pun dari ketiga Pribadi yang menyatakan diri-Nya sendiri. Sebaliknya, setiap pribadi memmanifestasikan pribadi yang lain. Bapa tidak menjadikan diri-Nya diketahui, tetapi mengizinkan Anak yang mengatakan-Nya. Anak tidak menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri, tetapi membawa manusia kepada bapa. Roh memberi kesaksian kepada Anak dan bukan diri-Nya sendiri. Setiap pribadi "bertindak dalam konkursus" dengan dua pribadi lain, karena mereka tidak menyatakan diri mereka sendiri, tetapi setiap pribadi memberi kesaksian bagi pribadi lain.²⁵ Iman kristen mempercayai bahwa Allah pencipta alam ini

²³ Suriawan Suriawan, "KEBERGANTUNGAN PENGKOTBAH TERHADAP PERAN ROH KUDUS DALAM PERSIAPAN DAN PENYAMPAIAN FIRMAN TUHAN," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 2, no. 1 (April 12, 2018): 105–122.

²⁴ Johny Sumarauw and Made Astika, "Analisis Pendayagunaan Karunia-Karunia Roh Terhadap Pertumbuhan Jemaat Gereja Pantekosta Di Indonesia El-Shaddai Makassar," *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (March 18, 2015): 55, accessed June 19, 2020, <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/113>; Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Teologi Pentakosta (Introduction To Pentecostal Theology)": 1-7.

²⁵ Lossky V, *The Mystical Theology of the Eastern Church* (London: James Clarke &Co, 1957), 93.

adalah Tritunggal, dimana Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus masing-masing adalah pribadi.

Roh Kudus keluar dari Bapa dan berdiam dalam Anak, dimuliakan setara dengan Bapa dan Anak karena Ia sama dengan esensi dan sama kekalnya, keluar dari Bapa dan dikomunikasikan oleh melalui anak, tidak dapat dipisahkan dan tidak dibagi dari kedua pribadi, memiliki semua kualitas yang Bapa dan anak miliki, kecuali kualitas diperanakkan atau dilahirkan. Karena Bapa adalah tanpa sebab dan tidak dilahirkan, anak *diderivasi* dari Bapa melalui *generatio*, dan Roh *diderivasi* dari Bapa melalui *processio* (bukan diperanakkan). *Generatio* anak dan *processio* Roh Kudus adalah simultan. Maka semua yang Anak dan Roh miliki adalah dari Bapa yaitu keberadaan mereka. Kristus di atas kayu salib menebus semua dosa manusia.²⁶ Roh Kudus adalah Roh Allah itu sendiri, Roh yang keluar dari Allah, Roh yang dimiliki oleh Allah, memiliki atribut-atribut ilahi dan Dia turut mencipta dunia ini bersama dua pribadi Allah yang lain yaitu Allah Bapa dan Allah Anak.

Karya Roh Kudus

Trinitas menurut gereja timur, pengaruh-pengaruh utama dalam Trinitarianisme gereja timur, Bapa-bapa Cappadocia dan John dari Damaskus, memberikan penekanan utama pada Bapa sebagai sumber subsistensi pribadi Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Allah Bapa adalah penjamin kesatuan dalam ke-Allahan, sebab tunggal dari Allah Anak dan Allah Roh. Trinitas menurut gereja barat, Agustinus mempunyai pengaruh yang mendominasi di gereja barat sampai hari ini. Kita melihat bagaimana ia menjadikan esensi ilahi, bukan pribadi bapa, sebagai dasar sebagai dogma trinitasnya. Teologi gereja barat telah mengikuti dengan memulai dari esensi tunggal itu. Ancaman Arianisme yang berkesinambungan di barat, khususnya di Spanyol, membuat gereja meletakkan penekanan ekstra pada konsubstansialitas Bapa dan Anak, Klausula filioque dimaksudkan untuk memperkuat hal ini: *processio* Roh Kudus dari Bapa dan Anak dimata Gereja Barat berfungsi untuk menjamin keidentikan substansi Anak dan Bapa. Pada gilirannya, dengan mengikuti analogi psikologi Agustinus, Roh Allah sebagai pengikat persatuan antara Bapa dan Anak (Yoh. 10:30)

²⁶ Janwar J Juriaman and Dylmoon Hidayat, "Kepemimpinan Yang Menebus Di Sekolah Lentera Harapan Curug [Redemptive Leadership at Sekolah Lentera Harapan Curug]," *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 13, no. 2 (August 2, 2017): 37.

sehingga bisa dikatakan bahwa Anak juga bersama Bapa dalam mengembuskan Roh dengan cara yang kekal yang dirujuk oleh Yohanes 15:26.²⁷ Nabi-nabi dalam perjanjian lama juga mengalami karya Roh Kudus, sehingga melalui nubuatan-nubuatan yang mereka sampaikan, firman Allah diberitakan dihadapan bangsa Israel.

Perjanjian Lama, Roh-Ku mengacu pada kehadiran Allah secara aktif, untuk menjaga, membela, menghidupkan, memelihara, dan menyembunyikan. Yesaya 30:1 menjelaskan apakah yang akan terjadi jika kehadiran Tuhan akan hilang. Ingat kembali pada keadaan ketika Allah mulai menciptakan: Roh-Nya melayang-layang dipermukaan air. Lalu berfirmanlah Allah "jadilah terang!" lalu terang itu jadi. Ada banyak cara lain didalam Alkitab untuk mengungkapkan kehadiran Allah yang ajaib. Misalnya mazmur yang melukiskan kehadiran Allah dengan kata naungan: "Sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu" (Mzm. 17:8). Jadi dalam Perjanjian Lama istilah Roh mengacu pada Allah yang terlibat, Allah yang hadir, Allah yang diam, Allah yang bekerja.²⁸ Dalam perjanjian lama, Roh Kudus berperan aktif dalam karya penciptaan, hal ini dapat dilihat bahwa pada waktu bumi belum berbentuk dan masih kosong, Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (kejadian 1:2).

Perjanjian Baru, kebenaran Kristus yang telah diajarkan Roh Kudus kepada kesebalas rasul, secara tertulis didalam kitab-kitab Perjanjian Baru. Roh kudus memimpin gereja abad-abad pertama untuk menerima kitab-kitab itu sebagai kanon. Alkitab, menurut pengkuan gereja, tidak disampaikan atau dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus, orang-orang berbicara atas nama Allah (2Ptr. 1:21).²⁹ Dalam perjanjian baru, Roh Kudus tampak jelas karya-Nya dari awal sampai akhir pelayanan Tuhan Yesus, mulai dari baptisan air, dimana Roh Kudus turun dalam wujud burung merpati keatas Tuhan Yesus.

Jika kita tidak mengakui bahwa Allah Anak dan Allah Roh Kudus eksis bersama Allah Bapa dari kekekalan, kita memasukkan perubahan ke dalam subsistensi Allah Bapa. Karena generatio berarti bahwa yang memperanakan menghasilkan dari esensi-

²⁷ ed Vischer, L., *Spirit of God, Spirit of Christ: Ecumenical Reflection on the Filioque Controversy* (London: SPCK, n.d.), 12-16

²⁸ Gerrit dkk. Riemer, *Berteologi Abad XXI Menjadi Kristen Indonesia Di Tengah Masyarakat Majemuk* (Jakarta: Literatur Perkantas, 2015), 550

²⁹ Gerrit dkk. Riemer, *Berteologi Abad XXI Menjadi Kristen Indonesia Di Tengah Masyarakat Majemuk*, 565.

Nya keturunan yang sama dari Allah Bapa.³⁰ Tetapi penciptaan adalah sang pencipta yang menghasilkan dari apa yang didalam dan dari esensi-Nya, sebuah ciptaan yang memiliki natur yang sama. Pribadi yang sama berperan juga dalam menginspirasi dan menyingkapkan rahasia firman. Dengan kata lain, bahwa Roh Kudus turut menopang secara aktif pelayanan Yesus Kristus dalam karya keselamatan umat manusia yang berdosa.³¹ Peran utama Roh Kudus dalam proses keselamatan kita adalah menyatukan kita dengan Kristus.

Secara keseluruhan Alkitab melukis gambaran yang kompleks tentang relasi-relasi dengan Roh dengan Bapa dan dengan Anak. Kita telah melihat hal ini dengan pembahasan di atas. Roh Kudus mendengarkan Allah Bapa, menerima dari Allah Bapa, mengambil dari Allah anak dan membuatnya diketahui oleh gereja, keluar dari Allah Bapa, di utus oleh Allah Bapa dalam nama Allah Anak, diutus oleh Allah Anak dari Allah Bapa, diam diatas Allah Anak, berbicara tentang Allah Anak dan memuliakan Allah Anak. Relasi antara Allah Roh Kudus dan Allah Anak bukan relasi satu arah, tetapi mutual dan resiprokal. Roh memainkan peran penting dalam kedatangan Kristus dan dalam kebangkitan-Nya, Roh aktif disepanjang kehidupan Anak yang berinkarnasi dibumi, maka sementara Kristus mengutus Roh, ia sendiri hidup dalam persatuan dengan Roh dan berbicara tentang eksistensi inkarnasi-Nya dalam kebergantungan dalam Roh. Roh disebut Roh Allah, menunjuk kepada Bapa, tetapi Ia juga adalah Roh Kristus, Roh Anak Allah dan Roh Tuhan.³² Roh Kudus aktif menopang secara aktif pekerjaan Yesus dalam Karya keselamatan umat manusia secara universal untuk menggenapi misi Allah terhadap manusia yang berdosa. Allah Roh Kudus menyertai Yesus sepanjang karya-Nya di dunia dalam bentuk tanda-tanda mujizat yang diadankan-Nya yaitu penyaliban-Nya, kematian, kebangkitan, maupun kenaikan-Nya.

Allah adalah satu keberadaan (esensi, dari esse,"ada") adalah menurut latar belakang Alkitab, bersifat aksiomatik. Bahwa satu keberadaan Allah secara kekal terdiri dari tiga pribadi yang *berdistingsi* adalah perihal yang bapa-bapa gereja pandang esensial bagi keselamatan, karena jika tidak demikian, kebenaran dan keandalan pernyataan Allah akan dihancurkan. Penciptaan dan keselamatan di bicarakan dalam

³⁰ Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Latar Belakang Kitab Kisah Para Rasul (Introduction To Acts Background": 176-183.

³¹ Simanjuntak, *Ilmu Belajar Dan Didaktika Pendidikan Kristen*, 32.

³² Robert Letham, *Allah Trinitas Dalam Alkitab, Sejarah, Theologi, Dan Penyembahan* (Surabaya: Momentum, 2011), 17.

Alkitab sebagai karya Allah. karena Anak dan Roh Kudus, bersama-sama dengan Bapa adalah pelaku-pelaku berpribadi yang langsung, maka ketiga pribadi memiliki status keilahian. Bapa, Anak dan Roh Kudus adalah tiga pribadi adalah Allah, dapat dikatakan Allah adalah satu keberadaan yang eksis sebagai tiga pribadi. Dari satu sisi, Allah adalah satu keberadaan, tiga pribadi. Sementara dari sudut pandang yang lain, dikatakan Ia adalah tiga pribadi, satu keberadaan.³³

KESIMPULAN

Roh kudus membebaskan semua orang percaya dari dosa dan mendamaikan manusia dengan Allah sehingga tercapainya tujuan Deskripsi Makna Roh Kudus dalam Alkitab terdiri atas: pertama, Roh Kudus Menyertai FirmanNya. Alkitab menjelaskan Roh Kudus adalah Roh kebenaran yang bersaksi tentang Tuhan Yesus dan menyertai firman-Nya artinya panggilan Tuhan bukanlah panggilan rahasia, melainkan kerja Roh Kudus yang mendorong kita kepada pertobatan dan menerima Yesus sebagai Tuhan. Kedua, Peran Roh Kudus. Roh Kudus mengajarkan Kebenaran dan memimpin kedalam seluruh kebenaran. Ketiga, Karya Roh Kudus. Pribadi yang sama berperan juga dalam menginspirasi dan menyingkapkan rahasia firman. Dengan kata lain, bahwa Roh Kudus turut menopang secara aktif pelayanan Yesus Kristus dalam karya keselamatan umat manusia yang berdosa.

REFERENSI

- Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen* 2. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Brotosudarmo, Drie S. *Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2008.
- Brotosudarmo, R. M. Drie S. *Etika Kristen*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2007.
- Budiyana, Hardi. "Roh Kudus Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kristen Mewujudkan Pengajaran Kristen Yang Mengandung Nilai Kekal." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (October 16, 2018).
- Chilton, Bruce. *Studi Perjanjian Baru Bagi Pemula*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Daniel Sutoyo. "Pneumatologi Lukas: Pemberdayaan Pelayanan Kristen." *Jurnal*

³³ Thomas F. Torrance, *The Christian Doctrine of God* (Edinburgh: T & T Clark, 1996). 112

- Antusias* 4, no. 7 (September 1, 2015): 1–33. Accessed June 19, 2020.
<http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/1/1>.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 1*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- . *Teologi Perjanjian Baru 3*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
- Haak, C. J. *Dogmatika Reformasi : Ajaran Alkitab Menurut Surat-Surat Pengakuan Iman Reformasi*. Irian Jaya: Bomakia, 1990.
- Homrighausen, E. G. and Enklaar, I. H. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985.
- Juriaman, Janwar J, and Dylmoon Hidayat. "Kepemimpinan Yang Menebus Di Sekolah Lentera Harapan Curug [Redemptive Leadership at Sekolah Lentera Harapan Curug]." *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 13, no. 2 (August 2, 2017): 37.
- Letham, Robert. *Allah Trinitas Dalam Alkitab, Sejarah, Teologi, Dan Penyembahan*. Surabaya: Momentum, 2011.
- Lohse, Bernhard. *Pengantar Sejarah Dogma Kristen: Dari Abad Pertama Sampai Dengan Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Matalu, Muriwali Yanto. *Dogmatika Kristen Dari Perspektif Reformed*. Malang: GKRR (Gerakan Kebangunan Kristen Reformed), 2013.
- Phang, Steven and Bobby Kurnia Putrawan. *Roh Kudus dan Karya-Nya Bagi Gereja*. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Indonesia, 2020.
- Purba, Wagelman. "Karya Penyelamatan Yesus Kristus Dilakukan Dalam Status Kerendahan Matius 1:21 Dan Maknanya Bagi Gereja Masa Kini." *JURNAL PENDIDIKAN RELIGIUS* 1, no. 1 (May 16, 2019): 22–26.
- Putrawan, Bobby Kurnia. "Pengantar Latar Belakang Kitab Kisah Para Rasul (Introduction To Acts Background)". *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 1, no. 2 (December 2, 2019): 176-183.
<https://doi.org/10.46362/quaerens.v1i2.8>.
- Putrawan, Bobby Kurnia. "Pengantar Teologi Pentakosta (Introduction To Pentecostal Theology)." *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 1, no.1 (2019): 1-7. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v1i1.2>.
- Riemer, Gerrit dkk. *Berteologi Abad XXI Menjadi Kristen Indonesia Di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2015.
- Ryrie, Charles C. *Teologi Dasar 1*. Yogyakarta: ANDI Offset, 1991.
- Ryrie, Charles Caldwell. *The Holy Spirit, Rev, and Expanded*. Chicago: Moody Press, 1997.

- Schreiner, Lothar. *Adat Dan Injil : Perjumpaan Adat Dengan Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Simanjuntak, Junihot. *Ilmu Belajar Dan Didaktika Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2017.
- Sumarauw, Johny, and Made Astika. "Analisis Pendayagunaan Karunia-Karunia Roh Terhadap Pertumbuhan Jemaat Gereja Pantekosta Di Indonesia El-Shaddai Makassar." *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (March 18, 2015): 55. Accessed June 19, 2020. <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/113>.
- Suriawan, Suriawan. "Kebergantungan Pengkotbah Terhadap Peran Roh Kudus Dalam Persiapan Dan Penyampaian Firman Tuhan." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 2, no. 1 (April 12, 2018): 105–122.
- Swaggart, Jimmy. *The Cross of Christ Study Guide Series: How the Holy Sirit Works*. Baton Rouge, LA: World Evangelism Press, 2005.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Torrance, Thomas F. *The Christian Doctrine of God*. Edinburgh: T & T Clark, 1996.
- V, Lossky. *The Mystical Theology of the Eastern Church*. London: James Clarke &Co, 1957.
- Vischer, L., ed. *Spirit of God, Spirit of Christ: Ecumenical Reflection on the Filioque Controversy*. London: SPCK, n.d.
- Wood, George. O. *Acts: The Holy Spirit at Work in Believer:An Independen-Study Texbook, Second Edition*. Springfield: MO:Global University, 2006.